



**EDUKASI PENGGUNAAN BAHAN HERBAL PERAWATAN
VULVA HAYGINE PADA IBU POST PARTUM DI DESA NYALABUH LAOK
KECAMATAN PAMEKASAN KABUPATEN PAMEKASAN**

Sulaiha^{1*}, Qurratul A'yun²

^{1*} Universitas Islam Madura, Pamekasan

² Universitas Islam Madura, Pamekasan

^{1*}zulaikho327@gmail.com ²qurratulayun1709@gmail.com

Article History:

Received: January 12th, 2024

Revised: February 14th, 2025

Published: February 15th, 2025

Abstract: *The postpartum period is the period after labor and birth of the baby, the placenta and membranes which are needed to restore the uterine organs to their pre-pregnancy state in approximately 6 weeks using socialization methods to the public providing education about postpartum vulva hygiene care using leaflets and demonstrating how to do it. correct vulva haygine care using pantum. Health problems continue to develop following developments in science and technology and a dynamic society, increasingly encouraging health workers to continue to improve quantitatively and services in an effort to achieve health development goals. Even though knowledge is increasing, it is possible that treating a disease is not very efficient, especially post-operative patients who require competent treatment, which is why we have to know the correct way to treat vulva haygine to prevent infection. We can also use natural ingredients. for healing perennial wounds. It can be concluded that maintaining the health of reproductive organs begins with maintaining personal hygiene, including vaginal hygiene, which aims to keep the vagina clean, normal, healthy and avoid infection.*

Keywords: *Post-Partum, Vulva Hygiene Care. Betel Leaf*

Abstrak

Masa nifas adalah periode setelah persalinan dan plasenta dan selaput ketuban keluar dari tubuh. untuk memperbaiki organ kandungan seperti sebelum hamil dalam waktu kurang lebih enam minggu atau empat puluh hari. Selama pemulihan organ reproduksi, kita harus menjaga kebersihan dan kesehatan, termasuk merawat vulva haygine dengan benar. Ini dapat dicapai dengan menyebarkan informasi tentang perawatan vulva haygine pasca persalinan melalui surat kabar dan mengajarkan cara melakukan perawatan vulva haygine dengan pantum. Problem kesehatan terus meningkat. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan, tenaga kesehatan semakin dipaksa untuk meningkatkan kuantitatif dan pelayanan mereka seiring dengan perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Meskipun pengetahuan semakin berkembang, penanganan penyakit tertentu, terutama pasien yang telah menjalani operasi, mungkin tidak efektif. Oleh karena itu, kita harus tahu cara perawatan vulva haygine yang benar untuk mencegah infeksi. Kita juga bisa menggunakan bahan-bahan alami untuk menyembuhkan luka perenium. Bisa disimpulkan

bahwa menjaga kesehatan organ reproduksi berawal dari menjaga kebersihan di seluruh tubuh.

Kata kunci: Post-Partum, Perawatan Vulva Haygiene. Daun Sirih.

PENDAHULUAN

Masa nifas adalah periode yang akan dilalui ibu setelah persalinan, yang dimulai setelah kelahiran bayi dan plasenta, atau setelah berakhirnya kala IV persalinan, dan berakhir selama enam minggu atau 42 hari, saat perdarahan berhenti. Kata "nifas" berasal dari kata Latin "puer", yang berarti bayi, dan "paros", yang berarti melahirkan, yang berarti masa pemulihan, mulai dari persalinan hingga kembalinya organ reproduksi. (Ani et al., 2013).

Masa nifas merupakan masa yang sangat rentan terhadap infeksi bagi ibu postpartum bila dalam perawatannya tidak tepat. Banyak ibu nifas yang tidak tahu cara menjaga kebersihan dirinya terutama pada daerah genitalia. Ibu hanya sekedar membersihkannya tanpa memperdulikan caravulva hygiene yang baik dan benar, sehingga penyembuhan luka menjadi lambat (> 6 hari) (Widyastutik et al., 2021). Tujuan dari memberikan edukasi perawatan vulva haygine pada postpartum adalah untuk mencegah terjadinya infeksi pada vagina.

METODE

Metode sosialisasi digunakan melalui penyuluhan, penyebaran brosur, demonstrasi menggunakan pantum, instruksi tentang kebersihan vulva, dan diskusi dan tanya jawab di akhir kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan masalah kesehatan yang terus berkembang seiring perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi, tenaga kesehatan dipaksa untuk meningkatkan kuantitatif dan pelayanan mereka untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Walaupun pengetahuan semakin berkembang, menangani penyakit mungkin tidak begitu efektif, terutama untuk pasien yang telah menjalani operasi yang memerlukan penanganan yang tepat. Ibu nifas yang mengalami luka perineum selama persalinan biasanya rentan terhadap infeksi karena infeksi dapat muncul jika tidak dijaga dengan baik dan kebersihan daerah perineum yang tidak terjaga sangat memengaruhi kesembuhan setelah persalinan.

Dengan masalah kesehatan yang terus berkembang seiring perkembangan masyarakat dan ilmu pengetahuan dan teknologi, tenaga kesehatan dipaksa untuk meningkatkan kuantitatif dan pelayanan mereka untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan. Walaupun pengetahuan semakin berkembang, menangani penyakit mungkin tidak begitu efektif, terutama untuk pasien

yang telah menjalani operasi yang memerlukan penanganan yang tepat. Ibu nifas yang mengalami luka perineum selama persalinan biasanya rentan terhadap infeksi karena infeksi dapat muncul jika tidak dijaga dengan baik dan kebersihan daerah perineum yang tidak terjaga sangat memengaruhi kesembuhan setelah persalinan.

Perawatan perineum adalah upaya untuk mencegah infeksi pada wanita yang telah melahirkan dengan menjaga lubang dubur dan bagian luar alat kelamin bersih. Ini disebut perawatan perineum. (Zuhana and Dwi Prafitri, 2022).

Salah satu cara untuk mencegah infeksi selama masa nifas adalah dengan merawat luka perineum. Perawatan melibatkan prosedur antiseptik dan non-antiseptik. Selain itu, ada beberapa kelompok masyarakat yang menggunakan metode sederhana untuk merawat luka perineum, seperti cebok dengan rebusan daun sirih. Ini dilakukan untuk menghilangkan bau amis dari luka dan untuk mempercepat penyembuhannya. Karena reputasinya sebagai antiseptik, rebusan daun sirih telah digunakan secara turun temurun. Daun sirih memiliki banyak manfaat dan tidak seperti obat kimia lainnya, sangat populer di kalangan masyarakat. Itu juga mudah didapat, murah, dan tidak memiliki efek samping yang signifikan.

Cara pembuatannya

Bahan:

Daun Sirih (*Piper betle*) 10 helai

Rimpang Bangle (*Zingiber purpureum*) 1 ruas

Rimpang Kunyit (*Curcuma longa*) 1 jari

Krangean (*Litsea cuba*) 1 jari

Manfaat dan cara pengolahan

- * Daun sirih sebagai antiseptik dan anti fungi.
- * Bangle dan kunyit sebagai anti radang.
- * Secara umum di gunakan untuk keputihan dan mengurangi bau tidak sedap.
- * Cara pengolahan: Cuci semua bahan, kupas dan potong-potong bangle dan kunyit. Rebus semua bahan dengan 2 liter air, setelah mendidih di saring. Gunakan ramuan ini setelah dingin untuk cebokan pagi dan sore hari.

Selama masa antara kelahiran plasenta dan kembalinya organ genetik, perawatan luka perineum bertujuan untuk menyetatkan area antara paha yang dibatasi vulva dan anus. Sangat sulit untuk menjaga luka di perineum yang disebabkan oleh episiotomi, ruptur, atau laserasi kering dan bersih (Rini, 2023).

Perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan air bersih yang mengalir yang dapat ditambahkan dengan larutan antiseptic dua kali sehari, yaitu pada saat mandi, setelah buang air

kecil atau b.a.k, dan setelah buang air besar atau b.a.b. Semua aspek perawatan nifas dirancang untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan klien serta mencegah penyebaran infeksi. (Sulastrri, 2023).

Perawatan yang buruk pada perineum yang terkena lochea menyebabkan perineum menjadi lembab, yang mendorong pertumbuhan bakteri. Ini menyebabkan infeksi pada perineum, yang dapat mempersulit penyembuhan luka. Untuk menjaga kebersihan vulva, perawatan harus dilakukan dengan benar. Proses penyembuhan luka robekan perineum biasanya bervariasi, dengan beberapa faktor termasuk karakteristik ibu hamil, status gizi, kondisi perlukaan, dan perawat. Ada beberapa faktor yang memengaruhi seberapa cepat atau lambat luka sembuh..(Rukiyah,2015)



Gambar 1. Dokumentasi

KESIMPULAN

Ada kemungkinan bahwa menjaga kesehatan organ reproduksi dimulai dengan menjaga kebersihan diri, yang mencakup menjaga kebersihan vagina, dengan tujuan untuk menjaga vagina tetap bersih, normal, sehat, dan terhindar dari infeksi. Untuk perawatan pribadi terhadap vagina, Anda dapat menggunakan teknik berikut: membersihkan vagina dengan membasuh bagian antara bibir secara hati-hati dan perlahan; membasuh vagina dari depan ke belakang; hindari penggunaan pengharum dan sabun antiseptik secara terus menerus karena dapat merusak keseimbangan flora normal vagina; ganti celana dalam dua sampai tiga kali sehari; dan gunakan celana dalam yang bersih dan bersih. Untuk mengurangi penggunaan bahan kimia saat mengeringkan vagina menggunakan handuk alami, cuci tangan Anda sebelum menyentuhnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji bagi Allah atas rahmad dan karunianya saya dapat menyelesaikan tugas pengabdian masyarakat dan saya juga mengucapkan terimakasih kepada dosen dan pembimbing PKL yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tugas ini.

DAFTAR REFERENSI

- Inayatul Milah, I. (2021) 'Literatur Review: Pengaruh Rebusan Daun Sirih Terhadap Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas', *Jurnal Sosial Sains*, 1(11), pp. 1386–1391. Available at: <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i11.253>.
- Ratnasari, F. et al. (2022) 'PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA IBU NIFAS DI RUANG ASTER RSUD KABUPATEN TANGERANG Health Education about Personal Hygiene on Postpartum Mothers in The Aster Room of Tangerang Hospital', *Nusantara Hasana Journal*, 1(11), pp. 14–18.
- Rini, D.S. (2023) 'Dwi Setyo Rini. 2023. Vulva Hygiene with Speed of Healing Wounds', *ASSYIFA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, *assyifa.forindpress.com*, vol 1 No 1, pp. 117–125. Available at: <http://assyifa.forindpress.com/index.php/assyifa/index>.
- Sthepani Sari Hidayat and Susanti Susanti (2024) 'Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Perawatan Luka Perineum Di Klinik Pratama Medical Center Kota Batam', *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kedokteran*, 3(1), pp. 27–31. Available at: <https://doi.org/10.55606/jurrike.v3i1.2735>.
- Sulastri, F. (2023) 'Hubungan Vulva Hygiene, Budaya Dan Asupan Protein Dengan Penyembuhan Luka Perineum Pada Masa Nifas Di BPM Bidan Dwi Ngarti Dan BPM Bidan Ernawati Kota Depok Tahun 2022', *Indonesian Scholar Journal of Nursing and Midwifery Science (ISJNMS)*, 2(08), pp. 820–828. Available at: <https://doi.org/10.54402/isjnms.v2i08.342>.
- Zuhana, N. and Dwi Prafitri, L. (2022) 'Perineal Wound Treatment as an Effort to Early Detect Wound Infection in Puerperal Mothers', *Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(8), p. 1168.